



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 32 PALEMBANG

Salsabila¹, Hetilaniar², Masnunah³

Universitas PGRI Palembang

cacas3643@gmail.com

Accepted :

29/6/2023

Published :

29/7/2023

Corresponding
Author:

Salsabila

Email
Corresponding :

cacas3643@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of the use of audio media on writing descriptive text essays for class VII students of SMP Negeri 32 Palembang. The ability of students in descriptive text material for class VII students of SMP Negeri 32 Palembang is still lacking because the interest in learning or the media used is not varied. The focus of this study is to identify whether there is an effect of using audio-visual media on writing descriptive text essays. The results of this study indicate that the use of audio-visual media has an effect on writing descriptive essays in class VII students of SMP Negeri 32 Palembang. It can be seen from the results of the T test that the significance value of the variable is $0.002 \leq 0.05$. This means that there is a significant effect of learning audio-visual media on the ability to write descriptive text for class VII students of SMP Negeri 32 Palembang. So it can be concluded that audio-visual media has a significant influence on the ability to write descriptive text so that it can achieve good and optimal learning.

Keywords: Audio Visual Media, Writing Essay Description

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media audio terhadap menulis karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang. Kemampuan peserta didik pada materi teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang masih kurang dikarenakan minat belajar atau media yang digunakan belum bervariasi. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap menulis karangan teks deskripsi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Uji T bahwa nilai signifikansi variabel $0,002 \leq 0,05$. Artinya ada pengaruh yang signifikan pembelajaran media audio visual terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang. Jadi dapat disimpulkan bahwa media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi sehingga dapat mencapai pembelajaran secara baik dan optimal.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Menulis Karangan Deskripsi

1. PENDAHULUAN

Sekolah adalah pekerjaan sadar yang direncanakan untuk memahami pengalaman yang berkembang dan iklim belajar dengan tujuan agar siswa secara efektif mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya dan cara yang paling umum untuk mengubah watak dan perilaku seseorang dengan tujuan akhir untuk

mengembangkan orang melalui usaha mengajar. Dan selanjutnya pendidikan adalah arahan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai tujuan agar anak cukup mahir untuk menyelesaikan tugasnya sendiri bukan dengan bantuan orang lain.

Melalui pengajaran yang diberikan oleh guru, pendidikan merupakan proses pembentukan sikap, kemampuan, dan pengetahuan. Seperti yang ditunjukkan oleh (Zelhendri, 2017, p. 27) mengatakan bahwa pendidikan adalah arahan atau bantuan yang diberikan oleh orang dewasa terhadap perkembangan anak untuk mencapai perkembangan sehingga anak cukup kompeten untuk menyelesaikan tugas hidupnya sendiri bukan dengan bantuan orang lain.

Model pengajaran di Indonesia berbeda-beda, salah satunya adalah representasi dalam bahasa Indonesia. Salah satu aspek terpenting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah membaca teks deskriptif, namun masih banyak siswa yang tidak memahami apa yang mereka baca. Sangat penting untuk menggunakan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tepat untuk lebih membantu pendidik dalam mengembangkan hasil pembelajaran ilmiah. Strategi digunakan untuk mengontrol dan mendidik kita tentang perkembangan apa yang harus dilakukan (Hetilinar dan Auliya, 2019, p. 159). Tujuan yang disusun adalah untuk membuat atau mengaktifkan kreasi otak kreatif si pembaca (inventive psyche) sehingga ia seolah-olah melihat, menyelidiki dan merasakan sendiri apa yang dialami oleh pembuat pesan.

Menulis teks deskriptif merupakan kegiatan pembelajaran yang menarik; Namun, agar siswa dapat menghasilkan hasil tulisan yang akurat, mereka harus terlebih dahulu memahami objek yang dipilih. Untuk mengetahui hambatan belajar, maka peneliti memimpin laporan pendahuluan, untuk lebih spesifik berdasarkan persepsi awal yang dipimpin spesialis bertemu langsung dengan Bapak Haryadi Yanto, S.Pd, selaku pendidik kelas VII Indonesia tentang teknik yang digunakan dalam pengalaman pendidikan teks pembeda di SMP Negeri 32 Palembang.

Pendidik berperan dalam mewujudkan pengalaman pendidikan yang bodoh dengan cara pembelajaran yang berbeda-beda, salah satunya adalah media pembelajaran yang bermacam-macam. Kemampuan seorang pendidik untuk menginspirasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang baik sangat penting untuk memaksimalkan kemampuan mereka dalam menulis teks deskriptif. Salah satu cara yang harus dilakukan agar tujuan tersebut dapat tercapai adalah dengan memanfaatkan media

yang menarik. SMP Negeri 32 Palembang dalam pembelajarannya, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sudah mulai mengikutsertakan ragam pembelajaran seperti pemberian gambar sebagai media pembelajaran. Namun dalam hal ini peneliti bermaksud untuk mengembangkan materi pembelajaran audio visual tambahan berupa video yang akan disiarkan melalui perangkat laptop. Hal ini dikarenakan peneliti ingin agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Media yang tepat untuk materi ini adalah media umum. Berangkat dari permasalahan yang telah dimaknai tersebut, peneliti tertarik pada sebuah ulasan berjudul “Dampak Pelibatan Media Umum dalam Menyusun Eksposisi Ekspresif Siswa Kelas VII SMP Negeri 32 Palembang”.

Berdasarkan gambaran di atas, tujuan eksplorasi adalah untuk mengetahui dampak penggunaan media umum dalam menyusun teks eksposisi yang jelas bagi siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang..

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian media umum diselesaikan oleh mahasiswa Yayasan Islam Negeri Tulung Agung, khususnya Annisa Rahma Maulida (2020) dengan judul proposal “Dampak Pemanfaatan Media Umum Terhadap Kemampuan Komposisi Komposisi Mahasiswa Kelas IV MIN 11 Blitar”. Eksplorasi Annisa Rahma Maulida memiliki kesamaan dengan pemeriksaan ini adalah media media umum.

Penelitian yang dimotori oleh syifah berjudul “Mencari Cara Menyusun Artikel Menggunakan Media Sound Minimized Plate (VCD) pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Bandung (2017). Kajian tersebut menggambarkan mengarang eksposisi dengan menggunakan VCD. Perbedaan dengan pencipta adalah media yang digunakan, dalam penelitian yang dipimpin Syifa memanfaatkan media VCD sedangkan penciptanya sendiri memanfaatkan media LCD proyektor.

2. METODE

Eksplorasi ini dipimpin di SMP Negeri 32 Palembang. Sekolah ini telah melaksanakan rencana pendidikan tahun 2013. SMP Negeri 32 Palembang terletak di

Jl. PDAM Karang Jaya, Kawasan Gandus, Kota Palembang. Ujian ini diarahkan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 bulan Mei di SMP Negeri 32 Palembang.

Strategi yang digunakan dalam ujian ini adalah teknik eksplorasi eksplorasi (posttest just control plan), yaitu strategi dimana terdapat dua pertemuan yaitu kelompok kelas percobaan dan kelas kontrol. Media audio-visual digunakan untuk mengobati kelas eksperimen, sedangkan media audio-visual tidak digunakan untuk mengobati kelas kontrol.

Setelah interaksi perlakuan dilakukan, kemudian kedua kelas diberikan posttest untuk mengetahui produk akhir antara kelompok uji coba dan kelompok pembanding. Untuk kehalusan tambahan, lihat gambar di bawah.

E	X	o_1	(Eksperimen)
K		o_2	(Kontrol)

Posstest Only Control

Sumber : Sugiyono (2011)

Keterangan :

E = kelas eksperimen

K = kelas kontrol

X = perlakuan (*treatment*)

o_1 dan o_2 = nilai posttest siswa

Jumlah penduduk dalam tinjauan ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 177 siswa, dengan rincian 84 siswa perempuan dan 93 siswa laki-laki.

Dengan mengeluarkan 2 kelas dari 6 kelas, dipilih kelas VII.2 dan VII.4, kelas VII.4 dibingkai menjadi kelas eksplorasi yang dididik dengan media umum sedangkan kelas VII.2 dibentuk menjadi kelas kontrol.

Tabel Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Pria	Perempuan	
VII.2 (Kontrol)	16	14	30
VII.4 (Eksperimen)	16	14	30

Sumber : SMPN 32 Palembang (2022)

Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi merupakan langkah-langkah dalam penelitian ini.

Pengumpulan informasi harus dilakukan setelah berbagai langkah pemeriksaan sebelumnya telah direncanakan dengan baik. Metode pengumpulan informasi yang digunakan para ilmuwan dalam ulasan ini menggunakan persepsi, dokumentasi, dan prosedur pengumpulan informasi pengujian.

Untuk menunjukkan spekulasi yang telah terbentuk dan untuk mengakhiri, hasil percobaan ditentukan dengan menggunakan persamaan uji-t, namun sebelum menyelesaikan uji-t informasi harus disebar secara teratur dan dilakukan uji homogenitas contoh untuk melihat apakah hasil yang diambil homogen atau tidak. Selain menggunakan resep uji-t, hasil percobaan ditentukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Uji keganjilan informasi dilakukan untuk melihat apakah informasi yang diteliti itu biasa atau tidak karena dapat digunakan uji batas atau uji-t dengan anggapan informasi tersebut sering disebarluaskan. Langkah-langkah uji kebiasaan:

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan α
3. Menentukan kriteria penerimaan hipotesis
4. Menghitung χ^2 dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=0}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = harga Chi-Kuadrat

E_i = frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i

O_i = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

k = banyak kelompok

Menurut Sugiyono (2013). uji homogenitas digunakan untuk menentukan varians kedua sampel dalam uji t-test homogen atau tidak.

$$f = \frac{S_e^2}{S_k^2}$$

Keterangan :

S_e^2 = varians terbesar dari hasil belajar siswa kelas eksperimen

S_k^2 = varians terbesar dari hasil belajar kelas kontrol

Nilai F dapat dilihat dari tabel kriteria dengan pengujian hipotesis : tolak H_0 jika $F \geq Fa (n_1 - 1, n_2 - 1)$ untuk taraf nyata $\alpha=0,05$.

Untuk menguji data digunakan uji-t dengan taraf signifikan 5% dan taraf kepercayaan 95% maka rumus nya sebagai berikut :

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

(Sudjana, 2005)

Dimana

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

s_1 = simpangan baku kelas eksperimen

s_2 = simpangan baku kelas kontrol

n_1 = sampel kelas eksperimen

n_2 = sampel kelas kontrol

Kriteria pengujian hipotesis adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$ dimana $t_{(1-\alpha)}$ didapat daftar distribusi t dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dan peluang $(1-\alpha)$ untuk harga lainnya H_0 ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Riwayat singkat SMP Negeri 32 Palembang

SMP Negeri 32 Palembang terletak di Jalan PDAM, Karang Jaya, Kecamatan Gandus, Kota Palembang. Latihan pembelajaran SMP Negeri 32 Palembang dibagi menjadi kelas pagi. Kelas pagi hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.00-12.00 WIB, untuk hari Jumat dimulai pukul 07.00-11.10 WIB.

Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 32 Palembang

SMP Negeri 32 Palembang memiliki 1 Kepala Sekolah, 3 Wakil kepala sekolah (Kurikulum, kesiswaan dan humas) 18 Guru PNS, 17 Honorer dan 9 Staf Pegawai TU.

Keadaan Jumlah siswa

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
-------	---------------	--------

	Laki-Laki	Perempuan	
VII.1	15	15	30
VII.2	16	14	30
VII.3	15	14	29
VII.4	16	14	30
VII.5	16	13	29
VII.6	15	14	29
Jumlah	93	84	177

Sumber : Data SMPN 32 Palembang (2023)

Deskripsi Pelaksanaan Pada Kelas Eksperimen

Pertemuan utama

Ujian ini dipimpin di SMP Negeri 32 Palembang. Dalam penelitian ini dilakukan dua kali pertemuan yaitu pada hari Selasa pukul 07.00-10.00 WIB. Pengalaman pendidikan pada pertemuan pertama meneliti pentingnya penggambaran, kualitas penggambaran, motivasi di balik pembuatan penggambaran dan sarana untuk membuat penggambaran. Sebelum memulai contoh, ilmuwan terlebih dahulu berkenalan dengan para siswa dan memberikan garis besar pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Ilustrasi ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu latihan awal, latihan tengah, dan latihan penutup. Adapun latihan pembelajarannya adalah sebagai berikut.

a. Presentasi

Gerakan pembelajaran berlangsung selama sepuluh menit, dimulai dengan ilmuwan membuka contoh dengan menyapa siswa, kemudian analisis mencatat partisipasi siswa dan guru menjelaskan latihan pembelajaran yang harus dilakukan.

b. Latihan pusat

Tindakan ini berlangsung selama tiga puluh menit. Dalam gerakan ini, spesialis memahami materi sehubungan dengan pentingnya menyusun makalah ekspresif, komponen eksposisi grafis, dan konstruksi eksposisi yang berbeda. Dalam ulasan ini, siswa diberikan gambaran bagaimana menyusun eksposisi khas dengan menonton tayangan yang diberikan oleh pengajar melalui gadget PC.

c. Tindakan menutup

Latihan penutup selama sepuluh menit, dalam latihan penutup para siswa dan ilmuwan menyelesaikan latihan pembelajaran

menulis artikel yang mencerahkan dan menyelesaikan kemajuan dengan berkenalan dengan benar.

a. Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan berlangsung selama sepuluh menit. Dimulai dengan peneliti mengucapkan salam kepada siswa untuk memulai pembelajaran, dilanjutkan dengan mencatat kehadiran dan menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran.

b. Latihan pusat

Tindakan ini berlangsung selama tiga puluh menit. Pada kegiatan ini, peneliti langsung kembali ke materi pembelajaran sebelumnya dan memberikan arahan untuk menulis esai deskriptif berdasarkan hasil siaran menggunakan media audio visual sebelum memutuskan topik.

c. Kegiatan Penutup Peneliti melakukan kegiatan penutup selama sepuluh menit dengan membagikan lembar tes kepada siswa. Pada kegiatan penutup, siswa dan peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan menulis esai deskriptif dan saling menyapa.

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada kelas kontrol

Pertemuan utama

Ujian ini dipimpin di SMP Negeri 32 Palembang. Dalam penelitian ini diadakan dua pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung antara pukul 07.00-10.00 WIB. Pengalaman pendidikan pada pertemuan pertama meneliti pentingnya penggambaran, kualitas penggambaran, motivasi di balik pembuatan penggambaran dan sarana untuk membuat penggambaran. Pada awalnya peneliti memperkenalkan diri kepada siswa dan menjelaskan apa yang akan terjadi. Berdasarkan desain ilustrasi yang sudah dijalankan, contoh ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu latihan dasar, latihan tengah, dan latihan penutup. Adapun latihan pembelajarannya adalah sebagai berikut.

a. Presentasi

Gerakan pembelajaran berlangsung selama sepuluh menit, dimulai dengan ilmuwan membuka contoh dengan menyapa siswa, kemudian analis mencatat partisipasi siswa dan guru menjelaskan latihan pembelajaran yang harus dilakukan.

b. Latihan pusat

Tindakan ini berlangsung selama tiga puluh menit. Dalam gerakan ini, spesialis memahami materi sehubungan dengan pentingnya menyusun makalah ekspresif, komponen eksposisi grafis, dan konstruksi eksposisi yang berbeda. Dalam penelitian ini siswa diberikan garis besar penyusunan eksposisi yang jelas dengan memberikan gambar di papan tulis untuk digambar oleh siswa.

c. Tindakan menutup

Latihan penutup selama sepuluh menit, dalam latihan penutup para siswa dan ilmuwan menyelesaikan latihan pembelajaran menulis artikel yang mencerahkan dan menyelesaikan kemajuan dengan berkenalan dengan benar.

Pertemuan kedua

a. Presentasi

Latihan awal berlangsung selama sepuluh menit, dimulai dengan analis membuka ilustrasi dengan menyapa siswa, kemudian ilmuwan mencatat partisipasi siswa dan guru memahami latihan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti Kegiatan ini berlangsung tujuh puluh menit. Dalam tindakan ini, spesialis segera menghubungkan kembali ke materi pembelajaran sebelumnya, pertama-tama menyelesaikan subjek eksposisi memukau yang akan mereka buat dan memberikan arah untuk menyusunnya berdasarkan efek samping dari foto di papan tulis.

c. Kegiatan Penutup Siswa dan peneliti menyelesaikan kegiatan pembelajaran menulis esai deskriptif dan salam pada kegiatan penutup yang berlangsung selama sepuluh menit.

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa

Tabel 4.1

Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas Eksperimen

No	Jenis Kelamin	Orang	Jumlah
1	Perempuan	14	47%
2	Laki-Laki	16	53%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Data Primer diolah, tahun2023

Berdasarkan tabel tersebut cenderung terlihat bahwa kepribadian responden orientasi laki-laki sebanyak 16 orang atau 53% dan wanita sebanyak 14 orang atau 47%.

Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas Kontrol

No	Jenis Kelamin	Orang	Jumlah
1	Perempuan	14	47%
2	Laki-Laki	16	53%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Primer diolah, tahun2023

Berdasarkan Tabel 4.2, 56 persen responden adalah laki-laki, sedangkan 14 persen responden adalah perempuan. 47%

Deskripsi Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum membedah informasi, penting untuk menguji kebiasaan dan homogenitas contoh untuk melihat apakah contoh yang digunakan sesuai secara teratur dan homogen atau tidak. Pengujian ini memanfaatkan bantuan aplikasi SPSS 20.

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah faktor contoh diambil dari populasi yang sama atau tidak dengan menggunakan aplikasi SPSS. Selain itu, uji spekulasi dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan media umum dalam penyusunan eksposisi ekspresif siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang dengan menggunakan aplikasi SPS.

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan informasi esensial. Informasi penting adalah informasi yang diperoleh oleh spesialis langsung dari item yang diteliti.

Deskripsi Hasil Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Keterli- -batan panca indra	Ejaan & tanda baca	Diksi	Kohe- si	Judul	Skor	Posttest
1	AD	5	4	4	4	5	22	88
2	AS	5	3	3	3	3	17	68
3	AN	5	5	5	4	5	24	96
4	AM	5	4	5	5	5	24	96
5	ADP	5	4	4	5	5	23	92
6	DA	5	3	3	3	3	17	68
7	DE	5	4	4	4	4	21	84
8	ER	5	5	4	4	5	23	92
9	FA	5	4	4	4	4	21	84

10	J	5	4	4	4	4	21	84
11	JN	5	4	5	5	5	24	96
12	MNA	5	4	4	4	5	22	88
13	MA	5	4	4	3	4	20	80
14	MDR	5	4	4	5	5	23	92
15	MJN	5	4	4	4	4	21	84
16	MZ	5	4	4	4	5	22	88
17	MD	5	3	4	3	4	19	76
18	MA	5	4	5	5	5	24	96
19	MF	5	4	4	3	4	20	80
20	MR	5	4	3	3	3	18	72
21	NS	5	3	4	3	4	19	76
22	OS	5	3	3	3	3	17	68
23	RMJ	5	4	4	3	4	20	80
24	RP	5	4	4	3	4	20	80
25	RN	5	4	4	3	4	20	80
26	RP	5	4	3	3	3	18	72
27	S	5	4	4	4	5	22	88
28	SM	5	4	4	3	4	20	80
29	T	5	4	4	3	4	20	80
30	VY	5	4	4	3	4	20	80
Jumlah								2488
Rata-rata								82,9 3333

Deskripsi Hasil Data Penelitian

Data Nilai Tes Akhir Posttest Kelas Eksperimen

Data yang diperoleh pada trial bundle menggunakan aplikasi SPSS 20. Jumlah kelompok percobaan adalah 30 siswa. Skor tipikal 82,93 hasil dari tes umum menyusun gambaran kelas eksplorasi, skor paling minimal adalah 68,00 sedangkan skor tertinggi adalah 96,00. Dengan jumlah tes lengkap menyusun gambaran kelas uji coba 2488 dipisahkan dengan skor umum siswa kelas eksplorasi 82,93.

Tabel Data Nilai Tes Posttest Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Uji Normalitas Kelas Eksperimen Valid N (listwise)	30	68,0	96,0	82,9333	8,52960

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Uji Normalitas Kelas Eksperimen
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,93
	Std. Deviation	8,530
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Absolute Negative
Kolmogorov-Smirnov Z		,737
Asymp. Sig. (2-tailed)		,649

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tes kelas eksplorasi terdiri dari 30 siswa. Nilai rata-rata 82,93 dari rata-rata terkecil siswa menulis penggambaran adalah 68,00 yang terdiri dari 3 siswa dari kelas eksplorasi sedangkan nilai tertinggi siswa menulis penggambaran adalah 96,00 terdiri dari 4 siswa dari kelas percobaan.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan informasi esensial. Informasi penting adalah informasi yang diperoleh oleh spesialis langsung dari item yang diteliti.

Tabel Deskripsi Hasil Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Keteri- batan panca indra	Ejaan & tanda baca	Diksi	Kohe- si	Jdl	Skor	Posttest
1	AZ	5	4	4	3	3	18	72
2	AL	5	3	3	3	3	17	68
3	AT	5	3	3	3	3	17	68
4	AR	5	2	3	2	3	15	60
5	A	5	4	4	4	4	21	84
6	AJN	5	4	4	4	4	21	84
7	AN	5	4	4	4	4	21	84
8	DS	5	4	4	4	5	22	88
9	EE	5	4	4	3	4	20	80
10	HB	5	2	3	2	3	15	60
11	JI	5	4	4	3	3	18	72
12	KN	5	3	3	3	3	17	68
13	MA	5	4	4	4	4	21	84
14	MAL	5	4	4	3	3	18	72
15	MR	5	4	4	3	4	20	80
16	MS	5	4	4	4	4	21	84
17	MA	5	4	4	3	4	20	80
18	MB	5	4	4	4	4	21	84
19	MDR	5	3	3	3	3	17	68
20	MF	5	4	3	4	4	19	76
21	MR	5	4	4	4	4	21	84
22	MA	5	4	3	4	4	19	76

23	NRK	5	4	4	4	4	21	84
24	RZ	5	4	4	4	5	22	88
25	RC	5	4	4	3	4	20	80
26	RR	5	2	3	2	3	15	60
27	RM	5	4	3	4	4	19	76
28	SA	5	4	4	3	4	17	70
29	YV	5	2	3	2	4	16	65
30	YS	5	4	4	3	4	17	70
Jumlah								2269
Rata-rata								75,633

Data Nilai Tes Akhir Posttest Kelas Kontrol

Informasi yang diperoleh kelompok kelas kontrol menggunakan aplikasi SPSS 20. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tes kelas kontrol terdiri dari 30 siswa, rata-rata hasil 75,63 dari keseluruhan tes yang menggambarkan kelas kontrol. Nilai terendah adalah 60,00 sedangkan nilai tertinggi adalah 88,00. Dengan jumlah keseluruhan tes menyusun gambaran kelas kontrol 2269 dibagi dengan skor umum siswa kelas kontrol 75,63.

Data Nilai Tes Akhir Posttest Kelas Kontrol Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Uji Normalitas Kelas Kontrol	30	60,0	88,0	75,633	8,56006
Valid N (listwise)	30				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Uji Normalitas Kelas Kontrol
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75,63
	Std. Deviation	8,560
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Absolute Negative
Kolmogorov-Smirnov Z		,926
Asymp. Sig. (2-tailed)		,357

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa sampel kelas kontrol hingga

30 siswa, atau rata-rata 75,63 dari hasil sampel tes menulis seluruh kelas kontrol. Skor terkecil menyusun penggambaran 60,00 terdiri dari 3 siswa kelas kontrol sedangkan skor tertinggi siswa menyusun penggambaran adalah 88,00 terdiri dari 2 siswa kelas kontrol.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dituntun untuk melihat apakah contoh yang diambil memiliki variasi yang sama atau tidak. Aplikasi SPSS 20 digunakan untuk menghitung tes ini. Konsekuensi dari perhitungan adalah sebagai berikut.

Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,128	1	58	,722

ANOVA

Hasil Belajar Bahasa Indonesia

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	799,350	1	799,350	10,948	,002
Within Groups	4234,833	58	73,014		
Total	5034,183	59			

Dilihat dari tabel di atas, maka masuk akal bahwa nilai posttest kelas eksplorasi, dan nilai posttest kelas kontrol mendapat nilai umum pada kelas trial dan kelas kontrol. Nilai yang diperoleh adalah $0,722 \geq 0,05$. Jadi informasi di atas adalah sesuatu yang sangat mirip atau homogen.

Uji Hipotesis

Uji spekulasi dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh media umum terhadap komposisi penggambaran siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang. Konsekuensi dari perhitungan adalah sebagai berikut.

Uji hipotesis Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas Eksperimen	30	82,9333	8,52960	1,55728
Bahasa Indonesia Kelas Kontrol	30	75,6333	8,56006	1,56285

Dilihat dari perhitungan di atas, diperoleh 3,309 sedangkan nilai yang terdapat pada daftar t adalah 1,671. Dengan tujuan agar ukuran 3.309 lebih besar dari ukuran 1.671. Selanjutnya, terdapat perbedaan yang sangat mencolok antara hasil belajar kelas eksplorasi dan kelas kontrol. Jadi ada pengaruh teknik media umum dalam menyusun penggambaran siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang.

Pembahasan

Dalam ulasan ini, informasi dikumpulkan dengan menggunakan perangkat pemilahan informasi sebagai instrumen tes penulisan kertas yang menarik dengan subjek perkemahan. Spesialis melibatkan seluruh kelas VII.2 dan kelas VII.4 sebagai kelas eksplorasi dengan evaluasi posttest dimana saintis mengarahkan posttest sebagai tes terakhir dengan soal eksposisi menyusun makalah yang mencerahkan dengan subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Eksplorasi serupa juga dipimpin oleh Syifah yang berjudul "Memahami Cara Menyusun Makalah Menggunakan Media Sound Reduced Plate (VCD) untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Bandung (2017). adalah media yang digunakan, dalam eksplorasi yang di sutradarai Syifa menggunakan media VCD sedangkan pembuatnya sendiri menggunakan gadget media PC.

Dalam ulasan ini, informasi dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes artikel. Peneliti menggunakan desain post-test sebagai tes akhir siswa dengan soal esai di kelas VII.2 sebagai kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif tanpa menggunakan media audio visual, dan rata-rata skor post-test dalam tes ini. kelas adalah 82,93.

Mengingat hasil penelitian tentang dampak penggunaan media umum terhadap penulisan eksposisi yang jelas pada siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang, akhir dan akhir dari ulasan ini adalah hasil akhir dari ulasan ini menunjukkan bahwa penggunaan media umum media berpengaruh signifikan terhadap penyusunan makalah yang jelas pada siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang. Dapat dilihat dari hasil uji T bahwa nilai kepentingan tergantung pada

perhitungan di atas, diperoleh nilai sig(2-tailed) $\leq 0,05$. Untuk lebih spesifik $0,002 \leq 0,05$, maka pada titik tersebut terdapat perbedaan yang sangat besar antara hasil belajar kelas eksploratif dan kelas kontrol.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang dalam menulis teks deskriptif dipengaruhi secara signifikan oleh paparan media audio visual. Dengan demikian, media umum pada kemampuan menyusun pesan yang berbeda dapat memberikan dampak yang sangat besar sehingga dapat mencapai realisasi yang besar dan ideal, hal ini sesuai penilaian (Arsyad, 2019) bahwa media pembelajaran dapat memahami pengenalan pesan dan data sehingga dapat mempercepat dan mengembangkan lebih lanjut pengalaman dan hasil yang berkembang.

4. KESIMPULAN

Menilik dampak lanjutan eksplorasi terhadap dampak pemanfaatan media umum terhadap penggambaran karangan eksposisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang, maka akhir dan akibat dari tinjauan ini adalah akibat dari tinjauan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media umum berpengaruh terhadap penulisan karya tulis khas pada siswa kelas VII SMP Negeri 32 Palembang. Dapat dilihat dari hasil uji T bahwa nilai kepentingan tergantung pada perhitungan di atas, diperoleh nilai sig(2-tailed) $\leq 0,05$. Untuk lebih spesifik $0,002 \leq 0,05$, maka terdapat perbedaan yang sangat jauh antara hasil belajar kelas uji coba dan kelas kontrol.

5. PENGAKUAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas keikhlasan dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposisi berjudul “Dampak Pelibatan Media Umum Terhadap Penggambaran Karya Tulis Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 32 Palembang”. Motivasi penyusunan proposisi eksplorasi ini adalah untuk memenuhi salah satu prasyarat mengikuti tes guna meraih gelar kesarjanaan pada Program Kajian Pengajaran Bahasa Indonesia, Personalia Pengajaran dan Persekolahan, Sekolah Tinggi PGRI Palembang.

Pada kesempatan ini pencipta mungkin ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Bukman Lian, M.M., Si CIQaR selaku Rektor Perguruan Tinggi PGRI Palembang., Ibu Dr. Dessy Wardiah, M.Pd CIQaR selaku Pembesar

FKIP Kolese PGRI Palembang, Dr. Achmad Wahidy, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Dengan selesainya postulat ini, kiranya pencipta ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hetilaniar, M.Pd dan Ibu Hj. Masnunah, SE., M.Pd selaku pimpinan yang telah memberikan arahan selama penyusunan postulat ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

6. REFERENSI

- A.P, D. C., Napisah, D., Wungo, D. D., Utama, D. G., Ledo, M., & Ambarawati, M. (2020). Analisis Kesulitan Siswa dalam Mempelajari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 41-42.
- A.Sudiarja. (2014). *Pendidikan dalam Tantangan Zaman*. Yogyakarta: PENERBIT KANISIUS
- Arikunto, & Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, & Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswat, Hajratul, Basri, et al. (2019). *Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar*
- Djaali. (2020) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ekayani, & Putih. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
- H.Abd.Hafid. (2011). *Sumber dan Media Pembelajaran*
- Hastuti, Hari, et al. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargerbang II Kota Bekasi
- Hetilaniar & Auliya, D. (2019). Pengaruh Strategi JUMPUT Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X SMNegeri 10 Palembang.

- Wahana Didaktika Jurnal Ilmu Pendidikan*, 159-166.
- Kuncoro, & Mudrajat (2011). *Mahir Menulis Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom & Resensi Buku*. Tangerang: PT. Gelora Aksara Pratama
- M.Miftah. (2013). *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Sswa*
- Mahsun. (2014) *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada
- Masnunah. (2013, Mei 20). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penugasan Teori Puisi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 12 Palembang. (M. P. Prof. Dr. Indawan, Penyunt.) *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 603.
- Nafi'ah, & Nasiatun. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* 2018. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Nugraheni, & Nursini (2017). *Pendampingan Pembuatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*
- Nurjamal, Daeng, et al. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung : CV. Alfabeta
- Purwono, Joni, et al. (2014). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*
- Rahman, & hardian. (2021). *Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi*
- Rahardi, & Kunjana. (2012). *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. PT. Gelora Aksara Pratama
- Rukhmana, & Siti (2021). *Upaya Mengurus Masjid Al-Muhsinin dalam memilih Da'i pada Pembinaan Imarah di Bina Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*
- Sudiarja. (2014). *Pendidikan dalam Tantangan Zaman*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta :Sinar Grafika Offset
- Tarigan, & Henry Guntur. (1994). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Penerbit Angkasa Bandung
- Umar. (2014). *Media Pendidikan : Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran*
- Yusuf, & Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : PT. Fajar Interpretama Mandiri